

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, perkembangan teknologi sangat pesat. Banyak kemajuan yang dicapai. Tentunya kita harus mengikutinya agar tidak ketinggalan. Selain itu, persaingan global juga semakin meninggi. Untuk bersaing di tingkat nasional dan internasional ke depan, kita perlu lebih cerdas dan kreatif. perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah ada dalam berbagai bentuk dan menyebar ke seluruh dunia.

Globalisasi mempunyai dampak yang besar terhadap negara-negara. Akibat globalisasi, Indonesia menjadi negara yang tidak bisa lepas dari dampak globalisasi. Sebab, Indonesia merupakan bagian dari komunitas internasional. Oleh karena itu, globalisasi merupakan sebuah keniscayaan, termasuk dalam bidang pendidikan. Misalnya, akibat dampak globalisasi terhadap pendidikan, kesadaran masyarakat untuk terus mengenyam pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi menjadi sangat rendah. Kemajuan teknologi pendidikan telah sangat meningkatkan minat masyarakat untuk belajar. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.¹

Saat ini kesadaran akan keperluan pendidikan semakin meningkat. Secara umum, pendidikan dapat dimengerti sebagai usaha untuk menanamkan dalam diri seseorang nilai-nilai sosial dan budaya yang diyakini akan mampu mewujudkan

¹ Aa Nurdiman, *Pendidikan Kewarganegaraan: Kecakapan Berbangsa Dan Bernegarara Vuntuk Kelas IX SMP/MTS* (Bandung: Pribumi Mekar-Kementrian Pendidikan Nasional, 2009), h.56-65.

potensi manusia seutuhnya, menunjang kehidupan, dan menjalani kehidupan yang pantas. Sederhananya, pendidikan dipahami sebagai proses yang diperlukan sehingga dapat mencapai keseimbangan dan kesempurnaan dalam memperkembangkan manusianya.²

Jumlah sekolah swasta yang meningkat di Indonesia yang menawarkan program pembelajaran bilingual sebagai sarana pembelajaran dan proses pembelajaran menggambarkan dampak paling aktual di era globalisasi, khususnya di bidang pendidikan. Nationmaster mengumumkan angka yang menunjukkan peningkatan yang kuat terhadap penguasaan bahasa seseorang. Sekitar 479 juta orang pengujar asli bahasa Inggris sebagai bahasa ibu mereka, dan lebih dari 700 juta orang dapat berbicara bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. hal ini disebabkan karena banyaknya sekolah yang dalam kurikulumnya memasukkan bahasa asing.³

Allah Swt berfirman dalam Q.S Ar-Rum ayat 22, yang berbunyi:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاجْتِذَافُ السِّنِّيَّتِكُمْ وَالْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ
لِّلْعَلَمِينَ

Ayat di atas menunjukkan tanda-tanda kekuasaan dan keesaan Allah Swt yang di antaranya adalah penciptaan langit dan bumi, perbedaan lidah seperti, dialek, intonasi, dan bahasa serta perbedaan warna kulit.⁴ Oleh karena itu, belajar

² Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA Dan Anak Awal SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2013), h.3.

³ Luh Putu Artini, "Penggunaan English As Medium Of Intructions (EMI) Dan Konsekuensinya Terhadap Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Persepsi Siswa," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 2, no. 1 (April 1, 2013): 168.

⁴ M Quraish Syihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 11* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h.37.

bahasa asing juga sangat penting untuk kita sebagai umat beragama Islam yang mempercayai akan kebesaran dan keesaan Allah Swt.

Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-Hujurat ayat 13, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Ayat di atas menjelaskan bahwa pada mulanya manusia diciptakan dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Allah menjadikan manusia berkembang hingga membentuk kelompok-kelompok yang disebut suku dan bahkan kelompok yang lebih besar lagi yang disebut bangsa. Kemudian ayat ini mengandung makna untuk saling mengenal. Perkenalan ini diperlukan agar kita dapat saling mengambil hikmah dan pengalaman serta menguatkan ketakwaan kita.⁵ Oleh karenanya belajar bahasa asing bagi kita itu penting agar saling mengenal dan menjalin keharmonisan antar bangsa guna meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah Swt.

Nabi Muhammad saw pernah memerintahkan sahabatnya untuk mempelajari bahasa Suryani dalam Hadits, sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ حَارِجَةَ بِنِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أَبِيهِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ قَالَ أَمْرِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَتَعَلَّمَ لَهُ كَلِمَاتٍ مِنْ كِتَابِ يَهُودَ قَالَ إِنِّي وَاللَّهِ مَا آمَنُ يَهُودَ عَلَى كِتَابِي قَالَ فَمَا مَرَّي نِصْفُ شَهْرٍ حَتَّى تَعَلَّمْتَهُ لَهُ قَالَ فَلَمَّا تَعَلَّمْتَهُتُ كَانَ إِذَا كَتَبَ إِلَى يَهُودَ كَتَبْتُ إِلَيْهِمْ وَإِذَا كَتَبُوا إِلَيْهِ قَرَأْتُ لَهُ كِتَابِهِمْ قَالَ أَبُو عَيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَقَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ

⁵ M Quraish Syihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 13* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h.251-252.

عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَوَاهُ الْأَعْمَشُ عَنْ ثَابِتِ بْنِ عُبَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ
 أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَنْ أَتَعَلَّمَ السُّرْيَانِيَّةَ

Hadits di atas menerangkan bahwa Nabi Muhammad saw memerintahkan Zaid ibn Tsabit guna mempelajari bahasa Suryani untuk menterjemahkan surat orang-orang yahudi, dan dari sejarah peradaban, banyak ilmu-ilmu Yunani yang diajarkan dalam bahasa Suryani Setelah itu. Kemudian dalam waktu setengan bulan Zaid ibn Tsabit mampu menguasai bahasa Suryani.⁶ Oleh karenanya, belajar bahasa asing bagi kita memang sangat penting, bahkan agama Islam menyarankan umatnya untuk mempelajari bahasa asing.

Pembelajaran bahasa asing di sekolah dasar berperan penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global di masa modern. Pada tahap perkembangan, siswa sekolah dasar memiliki potensi besar untuk mengembangkan kemampuan berbahasanya karena kemampuannya dalam mengenal dan memperoleh kosa kata berkembang pesat. Menurut Abin Syamsuddin, pada awal periode usia 6 hingga 7 tahun siswa memperoleh sekitar 2.500 kata, dan pada akhir periode usia 11 hingga 12 tahun mereka memperoleh sekitar 50.000 kata.⁷

Pentingnya mempelajari bahasa asing sejak dini juga disebabkan oleh fakta bahwa semakin dini siswa mengenal bahasa target, maka penguasaan bahasa mereka akan semakin cepat dan efektif. Hal ini mengacu pada anak-anak usia 3

⁶ Aryadi Ahmad Rasyid, *Antalogi Hadits Tarbawi: Pesan-Pesan Nabi s.a.w Tentang Pendidikan* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), h.35-36.

⁷ Salminawati and Muhammad Shaleh Assingkiy, *Filsafat Ilmu Pendidikan Dasar Islam (Sebuah Pengantar Filosofi Dan Aplikasi Pendidikan Islam Jenjang MI/SD)* (Yogyakarta: K-Media, 2020), h.174.

sampai 12 tahun yang merupakan masa emas atau kritis, karena otak mereka masih fleksibel, dapat menyimpan ingatan lebih cepat untuk menerima dan memahami berbagai informasi, termasuk pemerolehan bahasa. Keterampilan berbahasa yang diajarkan sejak dini juga dapat memberikan banyak peluang bagi anak di masa depan, seperti memperluas jenjang karir, belajar di luar negeri, memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan komunikasinya, selain itu agar mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa asing di tingkat yang lebih tinggi nantinya.⁸

Hasil penelitian oleh Apipudin dan Erwin Rahayu Saputra pada jurnal yang bertajuk *Best Practice: Pentingnya Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar* juga menyatakan bahwa untuk menghasilkan generasi penerus yang mampu mengikuti perkembangan saat ini, kompetensi guru dalam pembelajaran bahasa Inggris perlu benar-benar diperhatikan dikarenakan pentingnya mengajarkan bahasa Inggris di sekolah dasar agar tujuannya dapat menghasilkan generasi dengan kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi secara global dan mampu bersaing dengan perkembangan zaman.⁹

Pentingnya belajar bahasa asing juga sesuai dengan penelitian oleh Mambaunnisa yang bertajuk *Pengaruh Kemampuan Berbahasa Asing (Arab-Inggris) Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Hasil penelitian menunjukkan 50,41% kemampuan berbahasa asing mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, dan

⁸ Ni Made Ratmaningsih et al., *Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Abad 21: Pegangan Guru Profesional*. (Depok: Raja Grafindo Persada, 2021), h.23-25.

⁹ Apipudin and Erwin Rahayu Saputra, "Best Practice: Pentingnya Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 19, no. 1 (July 2023): 57.

40,59% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa mempelajari bahasa asing sangatlah penting.¹⁰

Saat belajar bahasa asing, penting juga untuk menggunakan metode agar membantu keberhasilan guna mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian oleh Suharlina yang berjudul Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Gunung Silanu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto menunjukkan bahwa pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris ditemukan sebesar 8,85 pada rata-ratanya, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹¹ Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran juga merupakan hal yang sangat penting.

Kebutuhan akan kemampuan berbahasa asing semakin meningkat dikarenakan majunya peradaban manusia di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, dan bidang lainnya. Pengetahuan bahasa asing memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi lebih leluasa dan membangun komunikasi yang baik dengan orang-orang dari negara yang berbeda dengan negara yang kita tempati, yang memiliki banyak manfaat untuk saling mengerti antar individu, kelompok, dan bangsa.

Bahasa asing membantu siswa berkomunikasi dengan orang-orang dari budaya lain, memperluas wawasan, dan meningkatkan peluang karir di masa

¹⁰ Mambaunnisa, *Skripsi: Pengaruh Kemampuan Berbahasa Asing (Arab-Inggris) Terhadap Prestasi Belajar Siswa* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), h.57-59.

¹¹ Suharlina, *Skripsi: Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Gunung Silanu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2015), h.63-64.

depan. Begitu banyak manfaat dan pentingnya mempelajari bahasa asing bagi anak-anak atau sejak usia dini ini yang membuat penulis harus membahas bahasa selain bahasa ibu yaitu bahasa asing.

Dalam mempelajari bahasa asing seperti Arab atau Inggris, istilah kemahiran berbahasa sering digunakan. Kemampuan berbahasa terdiri dari empat aspek: kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis.¹² Keterampilan ini merupakan kunci utama untuk menjadi mahir dalam berbahasa.

Metode pembelajaran bahasa asing memiliki sejarah yang sangat panjang sehingga melahirkan beragam metode yang dapat digunakan. Metode bahasa asing yang dibahas dalam kajian teori pada skripsi penulis, yaitu: Metode Tata Bahasa-Terjemah, Metode Langsung, Metode Audio-lingual, Metode *Total Physical Response*, dan Metode Guru Diam. Namun dari banyaknya metode yang bisa digunakan, tentunya guru perlu memakai metode pembelajaran bahasa asing yang tepat, sehingga materi yang diajarkan bisa tersampaikan dengan baik sesuai tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa.

Perlu kita ketahui bahwa siswa mempunyai kepribadian yang unik dan berbeda-beda, baik lahir maupun batin. Oleh karenanya, metode yang tepat diperlukan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa. Dengan banyaknya metode pembelajaran yang dapat digunakan, guru memberi kesempatan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang luas dalam mempelajari materi pembelajaran.

¹² Siti Sulistyani and Inung Setyami, *Keterampilan Berbahasa* (Yogyakarta: Guepedia Group, 2021), h.7.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di SD IBS Martapura. SD IBS Martapura memiliki visi terwujudnya generasi islami, berprestasi, menguasai bahasa Arab dan Inggris dasar. Salah satu tujuannya untuk menghasilkan anak yang menguasai bahasa Arab dan Inggris. Visi dan tujuan yang dibuat sekolah sangat bagus namun ternyata fakta dilapangannya masih kurang sehingga masih ada siswa yang kesulitan untuk mencapai visi dan tujuan tersebut. Hal ini dilihat dari nilai raport bahasa Arab dan bahasa Inggris siswa pada semester satu tahun ajaran 2023/2024 sebelum adanya perbaikan nilai atau remedial yang menunjukkan adanya perolehan nilai siswa yang belum mencapai KKM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 1.1 dan 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Nilai Raport Bahasa Arab Siswa Kelas V

No	Nama	Nilai					Ket
		NH	PTS	PAS	NR	KKM	
1.	Ahfa Auffer Ramadhan	37,5	80	43	53	70	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Dafi Hadi Rizky	72,5	10	73	52	70	Tidak Tuntas
3.	Ayu Vita Nabilah	62,5	10	73	48	70	Tidak Tuntas
4.	Cantika Maharani	80	40	83	68	70	Tidak Tuntas
5.	Daanish Aufa Saputra	77,5	80	73	77	70	Tuntas
6.	Dhefiano Maulana Sapta	47,5	40	43	43	70	Tidak Tuntas
7.	Eiffel Dindashidqia Cettaputriagfa	90	40	45	58	70	Tidak Tuntas
8.	Faqih Hermawan	50	30	25	35	70	Tidak Tuntas
9.	Fayyadh Naufal Rahman	70	40	65	58	70	Tidak Tuntas
10.	Galena Asyhabunga	65	10	24	33	70	Tidak Tuntas
11.	Isna Nur Naharin	67,5	10	24	34	70	Tidak Tuntas
12.	M Fatih Al-Kiram	72,5	70	45	62	70	Tidak Tuntas
13.	Muhammad Alif Najhan	87,5	100	73	87	70	Tuntas
14.	Muhammad Hidayatullah	60	50	41	54	70	Tidak Tuntas
15.	Muhammad Nabeel	70	100	54	75	70	Tuntas

16.	Muhammad Zulfan Ridho	85	100	85	90	70	Tuntas
17.	Nabila Farhana	87,5	70	52	70	70	Tuntas
18.	Noor Syifa Un Nazwa	45	10	26	27	70	Tidak Tuntas
19.	Nur Azzahwa	87,5	100	100	96	70	Tuntas
20.	Raffi Aufa Putra	70	50	73	64	70	Tidak Tuntas
21.	Shofa Fadlina	67,5	10	24	34	70	Tidak Tuntas
22.	Zahri Rafif	75	10	64	50	70	Tidak Tuntas
23.	Zara Kalila Zenia	87,5	30	51	56	70	Tidak Tuntas

Tabel 1.2 Nilai Raport Bahasa Inggris Siswa Kelas V

No	Nama	Nilai					Ket
		NH	PTS	PAS	NR	KKM	
1.	Ahfa Aufar Ramadhan	100	49	48	66	70	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Dafi Hadi Rizky	100	75	92	89	70	Tuntas
3.	Ayu Vita Nabilah	100	56	67	74	70	Tuntas
4.	Cantika Maharani	100	79	64	81	70	Tuntas
5.	Daanish Aufa Saputra	100	30	24	51	70	Tidak Tuntas
6.	Dhefiano Maulana Sapta	100	33	35	56	70	Tidak Tuntas
7.	Eiffel Dindashidqia Cettaputriagfa	100	60	86	82	70	Tuntas
8.	Faqih Hermawan	100	21	23	48	70	Tidak Tuntas
9.	Fayyadh Naufal Rahman	90	24	29	48	70	Tidak Tuntas
10.	Galena Asyhabunga	100	28	29	52	70	Tidak Tuntas
11.	Isna Nur Naharin	90	18	16	41	70	Tidak Tuntas
12.	M Fatih Al-Kiram	100	16	16	44	70	Tidak Tuntas
13.	Muhammad Alif Najhan	100	71	56	76	70	Tuntas
14.	Muhammad Hidayatullah	100	22	44	55	70	Tidak Tuntas
15.	Muhammad Nabeel	100	32	24	52	70	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Zulfan Ridho	100	13	62	58	70	Tidak Tuntas
17.	Nabila Farhana	100	60	52	71	70	Tuntas

18.	Noor Syifa Un Nazwa	90	45	69	68	70	Tidak Tuntas
19.	Nur Azzahwa	100	74	96	90	70	Tuntas
20.	Raffi Aufa Putra	100	44	43	62	70	Tidak Tuntas
21.	Shofa Fadlina	90	21	30	47	70	Tidak Tuntas
22.	Zahri Rafif	100	47	34	60	70	Tidak Tuntas
23.	Zara Kalila Zenia	90	32	31	51	70	Tidak Tuntas

Keterangan:

1. NH : Nilai Harian
2. PTS : Penilaian Tengah Semester
3. PAS : Penilaian Akhir Semester
4. NR : Nilai Raport (NH + PTS + PAS)/3
5. KKM : Kriteria Ketuntasan Minimal

Terdapat 17 siswa yang tidak tuntas atau belum mencapai nilai KKM, dan 6 siswa yang tuntas atau mencapai nilai KKM pada nilai raport pembelajaran bahasa Arab. Selain itu juga terdapat 16 siswa yang tidak tuntas atau belum mencapai nilai KKM, dan 7 siswa yang tuntas atau mencapai nilai KKM pada nilai raport pembelajaran bahasa Inggris. Salah satu guru bahasa kelas V SD IBS Martapura juga mengatakan bahwa ada siswa yang memang benar-benar kurang mampu memahami pembelajaran, padahal guru bahasa tersebut sudah berusaha untuk menjelaskannya berkali-kali. Semua yang dihadapi guru dan siswa ini terjadi dikarenakan penerapan metode pembelajaran yang digunakan guru bahasa masih belum maksimal, modal dan fasilitas yang perlu dimiliki guru untuk menunjang penerapan metode pembelajaran masih terbilang kurang, oleh karenanya guru bahasa belum bisa menerapkan metode-metode yang lebih

bervariasi dan lebih menyenangkan bagi siswa guna meningkatkan pemahaman siswa, agar siswa memperoleh nilai dan keterampilan berbahasa yang baik serta visi dan tujuan sekolah tercapai.

Penulis tertarik untuk meneliti di SD tersebut karena latar belakangnya membuat penulis ingin menyusun skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Pembelajaran Bahasa Asing Terhadap Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas V SD IBS Martapura”**

B. Definisi Operational

Berikut beberapa istilah yang terdapat pada judul “Penerapan Metode Pembelajaran Bahasa Asing Terhadap Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas V SD IBS Martapura”, untuk mempertegas dan menghindari kesalahpahaman pada judul tersebut, sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara atau strategi yang dipakai seorang guru agar dapat melaksanakan suatu rencana yang dibuat dalam bentuk kegiatan praktik nyata sehingga tujuan pembelajaran sepenuhnya dapat tercapai dan pembelajarannya berjalan dengan semestinya.¹³

Metode pembelajaran yang dimaksud penulis ialah cara atau strategi yang dipakai sehingga dalam proses pembelajaran guru bisa menyampaikan materi bahasa asing pada siswa kelas V SD IBS Martapura.

¹³ Dedy Yusuf Aditya, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (December 5, 2016): 167.

2. Bahasa Asing

Mempelajari bahasa asing pada dasarnya adalah proses mempelajari bahasa lain selain bahasa kita sendiri atau bahasa ibu. Bahasa asing adalah bahasa selain dari negara asal, dan dipakai untuk bahasa tambahan. Proses pembelajaran bahasa asing berlangsung secara informal atau formal, disadari atau tidak, dengan memperhatikan kebutuhan dan minat siswa.¹⁴

Bahasa asing yang digunakan di SD IBS, yaitu memakai bahasa Arab dan Inggris. Oleh karenanya bahasa asing yang dimaksud pada penelitian ini ialah bahasa Arab dan Inggris.

3. Keterampilan Berbahasa

Keterampilan berbahasa adalah kemahiran seseorang saat memakai bahasa. Keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan aspek dari keterampilan berbahasa yang dengan menguasai aspek tersebut membuat seseorang mempunyai kemahiran dalam berbahasa. Oleh karenanya, mempelajari bahasa asing atau bahasa ibu memerlukan keterampilan berbahasa dalam menguasainya. Keterampilan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah keterampilan berbahasa Arab dan Inggris.

4. SD IBS Martapura

SD IBS merupakan singkatan dari Sekolah Dasar *Islamic Bilingual Science*. SD IBS merupakan satuan pendidikan di jenjang SD yang berada di Cindai Alus, Kec. Martapura, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan dan sekolah Dasar *Islamic Bilingual Science* ini berdiri sejak 7 Maret 2017.

¹⁴ Apriyanti, Endang Swirti, and Zaimuddin, *Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Memahami Tata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Permainan Domino* (Pasuruan: Qiara Media, 2021), h.8-9.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dihasilkan dari latar belakang yang sudah dijelaskan yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran bahasa asing terhadap keterampilan berbahasa pada siswa kelas V SD IBS Martapura?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan penerapan metode pembelajaran bahasa asing yang di ajarkan pada siswa kelas V SD IBS Martapura?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dihasilkan dari pemaparan pada fokus penelitian yaitu:

1. Mengetahui penerapan metode pembelajaran bahasa asing terhadap keterampilan berbahasa siswa kelas V SD IBS Martapura.
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan metode pembelajaran bahasa asing yang di ajarkan pada siswa kelas V SD IBS Martapura.

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi terhadap lembaga pendidikan demi kemajuan pendidikan dan keguruan dalam pemilihan metode pengajaran sehingga bisa menaikkan mutu pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat menjadi lebih bersemangat dalam belajar dan meningkatkan prestasi akademiknya.

b. Bagi Guru

Guru termotivasi untuk memakai metode pembelajaran yang lebih baik sehingga bisa meningkatkan prestasi siswa.

c. Bagi Sekolah

Digunakan sebagai bahan informasi mengenai metode pembelajaran. Sekolah terkena dampak positif karena guru memilih metode pembelajaran yang tepat dan tingkat keberhasilan belajar siswa meningkat.

d. Bagi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Memperbanyak keustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dan bisa dipakai untuk referensi penelitian yang sejenis nantinya.

e. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat menyalurkan pengalaman dan ilmu baru ke sekolah lainnya.

f. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan lainnya

Penelitian ini menambah informasi dan kekayaan pengetahuan untuk memperluas pengetahuan para pembaca dan peminat tulisan.

F. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan penelitian mengenai metode pembelajaran bahasa asing di Sekolah Dasar *Islamic Bilingual Science*, beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Penelitian Oleh Qory Rizky Amalia Pratiwi

Qory Rizki Amalia Pratiwi dengan judul penelitian “Penerapan Bahasa Asing Di SD *Islamic Bilingual Science* Darul Hijrah Puteri”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil survei, SD IBS dinilai sangat baik dalam penggunaan bahasa asing, dan kegiatan implementasinya berjalan sangat baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa asing di SD IBS yaitu faktor siswa, siswa kurang konsentrasi dalam belajar, siswa kurang memahami dan mengingat kosa kata yang diberikan, faktor guru yaitu kualifikasi guru sangat penting dalam penggunaan bahasa khususnya dalam perolehan materi bahasa. Ada juga faktor orang tua yang mempengaruhi penggunaan bahasa asing dalam hal motivasi, serta bahasa utama dan lingkungan di mana anak-anak diajarkan. Kawasan SD IBS merupakan lingkungan yang ideal untuk pendidikan bilingual karena terletak di lingkungan sebuah Pesantren Darul Hijran Puteri.¹⁵

Perbedaan penelitian ini dengan skripsi penulis adalah pada penelitian Qory Rizki Amalia hanya berfokus pada bagaimana penerapan bahasa asing di SD *Islamic Bilingual Science* dan faktor yang mempengaruhinya, sedangkan pada skripsi penulis berfokus pada bagaimana penerapan metode pembelajaran bahasa

¹⁵ Qory Rizki Amalia Pratiwi, *Skripsi : Penerapan Bahasa Asing Di SD Islamic Bilingual Science Darul Hijrah Puteri* (Banjarmasin: UIN Antasari, 2021), h.93-94.

asing terhadap keterampilan berbahasa pada siswa kelas V SD IBS Martapura dan kelebihan serta kekurangannya.

2. Penelitian Oleh Haniatul Maryam

Haniatul Maryam dengan judul “Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V Di MI Diponegoro 03 Karanglesem Puwokerto Selatan”. Penelitian lapangan, kualitatif merupakan metode yang dipakai pada penelitian ini. Hasil penelitian, metode yang digunakan oleh guru bahasa Inggris kelas V adalah metode ceramah, dimana siswa memulai pembelajaran dan guru menjelaskan secara lisan di depan kelas, dan metode latihan guna mengembangkan keterampilan siswa seperti membaca, dan menghafal kosa kata. Kemudian metode tanya jawab, diskusi, metode penerjemahan, dan metode TPR dengan menyertakan aktivitas psikomotorik siswa.¹⁶

Perbedaan penelitian ini dengan skripsi penulis adalah pada penelitian Haniatul Maryam berada di MI Diponegoro 03 Karanglesem Purwokerto Selatan dan penelitian ini berfokus pada metode pembelajaran bahasa Inggrisnya saja. Pada skripsi penulis, penelitian berada di SD IBS Martapura dan penelitian ini bukan hanya berfokus pada metode pembelajaran bahasa Inggris saja, melainkan juga pada metode pembelajaran bahasa Arab, yang kedua bahasa tersebut merupakan bahasa asing di SD IBS Martapura.

3. Penelitian oleh Muslim Mubarak

Muslim Mubarak dengan judul “Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV MI Miftahul Ulum Cepokolimo”. Metode penelitian yang

¹⁶ Haniatul Maryam, *Skripsi : Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V Di MI Diponegoro 03 Karanglesem Puwokerto Selatan* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), h.77.

digunakan yaitu menggunakan penelitian Studi kasus, kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya dua metode pembelajaran yang digunakan untuk mempelajari bahasa Arab: terjemahan gramatikal dan audiolingual, dan perbandingannya >75% : >25%. Metode pembelajaran yang dipilih kurang sesuai dengan keterampilan yang ingin dicapai. Terbatasnya metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab menyebabkan menurunnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang sistematis dan komprehensif. Penilaian pembelajaran di akhir pembelajaran tidak selalu dilakukan, sehingga mengurangi kontrol terhadap pengembangan keterampilan siswa.¹⁷

Perbedaan penelitian ini dengan skripsi penulis adalah penelitian ini berada di MI Miftahul Ulum Cepokolimo dan penelitian ini hanya berfokus pada metode pembelajaran bahasa Arab, sedangkan dalam skripsi penulis penelitian berada di SD IBS Martapura dan fokus penelitian bukan hanya pada metode pembelajaran bahasa Arab saja, melainkan juga pada metode pembelajaran bahasa Inggris, yang kedua bahasa tersebut merupakan bahasa asing di SD IBS Martapura. Metode penelitian oleh Muslim Mubarak menggunakan penelitian studi kasus, kualitatif, sedangkan metode penelitian pada skripsi penulis menggunakan penelitian lapangan, kualitatif.

4. Penelitian oleh M. Alaika Nasrullah

M. Alaika Nasrullah dengan judul Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Pondok Pesantren Darussalam

¹⁷ Muslim Mubarak, Mokhammad Nizam, and Fitriani, "Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV MI Miftahul Ulum Cepokolimo," *Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (September 2022): 8.

Blokagung Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan deskriptif analisa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan MTS Al-Amariyah untuk belajar bahasa Arab yaitu: Metode Qiro'ah, Metode Terjemah, Metode Insha, Metode Menghafal, dan Metode Imla. Hambatannya dalam pengajaran bahasa Arabnya yaitu: kurangnya minat siswa terhadap bahasa Arab, kurangnya kemampuan bahasa siswa, tidak tersedianya alat bantu (media) pembelajaran, dan kurangnya waktu yang tersedia. Kemudian, alternatif yang dilakukan yaitu: guru selalu memberi tugas hafalan kosa kata bahasa Arab, dan guru selalu mengadakan penyederhanaan dalam pengajaran bahasa Arab.¹⁸

Perbedaan penelitian ini dengan skripsi penulis yaitu terlihat pada judul, tempat yang dalam penelitian M. Alaika Nasrullah bertempat di MTS Al-Amiriyah. Sedangkan pada skripsi penulis, tempat penelitian berada di SD IBS Martapura. Penelitian oleh M. Alaika Nasrullah bertujuan untuk mendeskripsikan metode yang digunakan guru bahasa Arab beserta hambatan yang dihadapi. Sedangkan, skripsi penulis bertujuan untuk mengetahui penerapan metode bahasa Asing (Arab dan Inggris) beserta kekurangan dan kelebihanannya.

¹⁸ M. Alaika Nasrullah, "Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Kabupaten Banyuwangi," *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam* 8, no. 2 (October 9, 2017): 294.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN yang mencakup latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI yang berisi pengertian metode pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi metode pembelajaran, syarat-syarat metode pembelajaran, pengertian bahasa asing, manfaat mempelajari bahasa asing, metode pembelajaran bahasa asing, dan keterampilan berbahasa yang terdiri empat, yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

BAB III: METODE PENELITIAN yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN yang berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi Penerapan Metode Pembelajaran Bahasa Asing Terhadap Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas V SD IBS Martapura, dalam bentuk deskripsi.

BAB V: PENUTUP yang berisi simpulan dan saran.